

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Makna Simbolis di Balik Ritual Maulid Nabi di Kecamatan Banjarmasin Tengah (Studi Fenomenologi Annemarie Schimmel)”. Hal ini dapat dipastikan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) serta menggunakan analisis fenomenologi perspektif Annemarie Schimmel sebagai pendekatannya. Pendekatan fenomenologi ini akan memudahkan penulis dalam pengungkapan makna simbolis di balik ritual maulid Nabi dengan melihat tata cara pelaksanaannya oleh orang-orang terdahulu secara historis.

Menurut Schimmel, seluruh ritual keagamaan akan sangat mudah diungkapkan melalui fenomena yang pernah terjadi, sehingga diperlukannya pengalaman manusia yang personal untuk mewujudkan fenomena tersebut. Ada tiga komponen penting dalam fenomenologi, yaitu: 1. Pengalaman atau peristiwa yang menjadi komponen utama fenomenologi, 2. Penginderaan sebagai akses untuk melihat dan merasakan pengalaman tersebut, 3. Akal sebagai pernyataan yang valid dalam tangkapan indera. Berdasarkan komponen penting di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran manusia dalam mewujudkan fenomenologi sangatlah penting, karena memiliki akal dibandingkan hewan dan tumbuhan.

Dengan demikian, penulis akan memulai penelitian dari sejarah Maulid Nabi oleh orang terdahulu, kemudian dilanjutkan dengan tata cara pelaksanaan maulid Nabi di Banjarmasin Tengah agar dapat menemukan makna simbolisnya dengan melihat berbagai macam cara pelaksanaannya yang akan dihubungkan berdasarkan teori fenomenologi perspektif Annemarie Schimmel.<sup>1</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Banjarmasin Tengah, lebih tepatnya pada kelurahan Teluk Dalam.

### **1. Profil Kelurahan Teluk Dalam**

Kelurahan Teluk Dalam terletak di Perkotaan Banjarmasin Tengah yang berjarak kurang dari 3 KM dari pusat kota Banjarmasin dan 35 KM dari ibu kota provinsi. Kelurahan Teluk Dalam memiliki luas kurang lebih 2,36 KM yang terletak di daerah dataran rendah dari permukaan laut sekitar 0,16 M.

Secara geografis, kelurahan Teluk Dalam memiliki perbatasan dengan kelurahan lainnya, yaitu:

- Sebelah utara dengan Kelurahan Kuin Cerucuk/Kelurahan Belitung Selatan (Banjarmasin Barat)
- Sebelah timur dengan Kelurahan Antasan Besar (Banjarmasin Tengah)

---

<sup>1</sup>Annemarie Schimmel, *Rahasia Wajah Suci Ilahi*, 11.

- Sebelah Selatan dengan Kelurahan Mawar/Kelurahan Kertak Baru Ulu (Banjarmasin Tengah)
- Sebelah Barat dengan Kelurahan Telaga Biru/Kelurahan Pelambuan (Banjarmasin Barat)<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi

a. Visi: Terwujudnya Kelurahan Teluk Dalam yang bersih, sehat, aman, dan teratur.

b. Misi: - Mewujudkan lingkungan yang bersih, indah dan hijau.

- Mewujudkan lingkungan yang sehat dan perilaku hidup sehat di masyarakat.

- Mewujudkan Kondisi lingkungan Kelurahan yang aman, tertib dan terkendali.

- Mewujudkan Kelurahan yang gagah dan berwibawa.

- Mewujudkan Pelayanan yang teratur, menyeluruh, mudah, cepat dan tepat.<sup>3</sup>

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

---

<sup>2</sup>Dokumen Profil Kelurahan Teluk Dalam, 1.

<sup>3</sup>Dokumen Profil Kelurahan Teluk Dalam, 2.

Berdasarkan judul diatas “Makna Simbolis Di Balik Ritual Maulid Nabi Di Kecamatan Banjarmasin Tengah”, maka dapat disimpulkan bahwa umat Islam yang ikut serta dalam pelaksanaan maulid Nabi Banjarmasin tengah yang menjadi subjek dalam penelitian ini berdasarkan tempat yang akan diteliti. Subjek merupakan individu yang dapat membantu kesuksesan penelitian tersebut dengan cara memberikan informasi sebagai tahap pengumpulan data. Individu ini disebut sebagai informan yang akan menjadi target wawancara seorang peneliti untuk mendapatkan informasi terkait hal yang diteliti.<sup>4</sup>

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok atau sasaran penelitian. Judul penelitian ini adalah “Makna Simbolis Di Balik Ritual Maulid Nabi Di Kecamatan Banjarmasin Tengah” sehingga dapat disimpulkan bahwa objek penelitian ini adalah tradisi maulid Nabi sebagai objek material dan fenomenologi Annemarie Schimmel sebagai objek formal. Pengetahuan informasi terkait objek material akan didapatkan dari hasil wawancara terhadap subjek (informan), sedangkan objek formal didapatkan dari buku, jurnal, dan beberapa bacaan lainnya terkait fenomenologi Annemarie Schimmel.

## D. Sumber Data

---

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

Data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok yang berisi informasi data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara langsung kepada masyarakat Banjarmasin tengah sebagai subjek mengenai tradisi maulid Nabi di Banjarmasin tengah beserta makna simbolisnya. Dalam hal ini terdapat beberapa orang yang identitasnya tidak ingin diperlihatkan, sehingga penulis tidak membuatnya secara rinci.

Data sekunder adalah data pendukung terkait hal yang diteliti serta diperoleh dari buku, jurnal, dokumen tertulis, dan lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini. Contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah buku yang ditulis oleh Annemarie Schimmel sebagai landasan teori yang berjudul “Rahasia Wajah Suci Ilahi” dan buku sejarah maulid Nabi yang ditulis oleh Nico Kaptein dengan judul “Perayaan Hari Lahir Nabi Muhammad SAW” serta data sekunder lainnya.<sup>5</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memudahkan pengambilan data sebagai berikut;

Pertama, observasi, merupakan pengamatan pada lapangan penelitian oleh

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

penulis secara langsung untuk menyaksikan dan ikut serta dalam tradisi pelaksanaan maulid Nabi.<sup>6</sup>

Kedua, wawancara, tidak hanya mengamati secara langsung di lapangan, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kaum muslim yang berhadir pada ritual maulid Nabi terlebih khusus pada orang yang lebih memahami tentang ritual tersebut agar membantu peneliti dalam memaparkan informasi seputar objek yang diteliti.<sup>7</sup> Wawancara ini dilaksanakan selama 7 hari bersama 8 informan dengan bentuk pertanyaan yang sama disetiap informannya sebagai berikut:

1. Apa tujuan diletakkannya makanan dan minuman di tengah tempat berlangsungnya ritual maulid Nabi?
2. Kenapa di pertengahan berlangsungnya maulid Nabi, seluruh jama'ah diperkenankan untuk berdiri?
3. Kenapa selalu terdapat kembang-kembang yang terikat di atas ruangan pelaksanaan maulid Nabi?
4. Kenapa menggunakan rebana sebagai penggiring sya'ir maulid?
5. Kenapa maulid biasanya dilaksanakan di masjid atau di musholla? Apakah di rumah tidak boleh?

---

93. <sup>6</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

<sup>7</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-128.

Ketiga, dokumentasi, yang merupakan langkah selanjutnya dalam pengumpulan data terkait objek yang diteliti seperti foto serta video ketika melakukan pengamatan, rekaman wawancara, dan dokumentasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi penelitian ini akan dicantumkan di bagian lampiran

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penulis akan menganalisis data secara sistematis dengan menyusun data tentang makna simbolis di balik ritual maulid Nabi di Banjarmasin Tengah yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam beberapa kategori, yaitu tradisi pelaksanaan maulid Nabi di kecamatan Banjarmasin Tengah, pengalaman spiritual dari Pelaksanaan maulid Nabi dan penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW, dan makna simbolis di balik ritual maulid Nabi di kecamatan Banjarmasin Tengah Perspektif Annemarie Schimmel, Adapun data yang tidak sesuai dengan kategori tersebut maka akan direduksi. Untuk menganalisis data yang didapat, penulis menggunakan analisis data deskriptif yang dimana akan mengintegrasikan serta menggambarkan data yang telah dikategorikan secara objektif dan detail.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan foto dan video hasil pengamatan yang dilakukan pada empat tempat, yaitu masjid Jami Teluk Dalam, masjid al-Khair, musholla Darul Aman, dan Musholla Nurul Hidayah.
2. Melakukan wawancara terhadap beberapa orang yang memahami tentang objek penelitian.
3. Proses pengungkapan makna simbolis di balik ritual maulid Nabi berdasarkan fenomenologi Annemarie Schimmel.
4. Tahap terakhir, penulis akan menarik kesimpulan yang akan disusun menjadi laporan penelitian.